

# **BAHAN AJAR**

# **DINAMIKA KELOMPOK**



## **PENYULUH PERTANIAN TERAMPIL**

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**

**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN - BATU**

Jln. Songgoriti No. 24 Kotak Pos 17 Batu - Jawa Timur

Telp. 0341 591302 Fax. 0341 597032 Website : [www.bbpbatu.bpsdmp.deptan.go.id](http://www.bbpbatu.bpsdmp.deptan.go.id)

**TAHUN 2012**

# **BAHAN AJAR**

## **DINAMIKA KELOMPOK**



### **PENYULUH PERTANIAN TERAMPIL**

KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN - BATU**

Jln. Songgoriti No. 24 Kotak Pos 17 Batu - Jawa Timur

Telp. 0341 591302 Fax. 0341 597032 Website : [www.bbppbatu.bppsdmp.deptan.go.id](http://www.bbppbatu.bppsdmp.deptan.go.id)

**TAHUN 2012**

## BAB I PENDAHULUAN

Dinamika merupakan tingkah laku anggota satu dengan lainnya langsung saling mempengaruhi secara timbal balik. Atau proses berlangsungnya interaksi dan interdependensi antara anggota kelompok yang satu dengan yang lain, anggota dengan anggota keseluruhan. Keadaan ini akan terjadi selama semangat kelompok (*Group spirit*) terus menerus berada dalam kelompok itu. Kelompok tersebut selalu bersifat dinamis dimana setiap saat kelompok yang bersangkutan dapat berubah.

Dinamika Kelompok adalah suatu kelompok yang teratur dari beberapa individu atau lebih yang mempunyai hubungan psikologis secara timbal balik dan nampak jelas antara anggota yang satu dengan yang lainnya.

Menurut Peter Salim dalam Syamsiah marzuki (1999), dinamika berasal dari kata *dynamics* yang berarti bergairah atau punya semangat untuk bekerja. Selanjutnya dikatakan dinamika kelompok disebut juga *group dynamics* yang berarti kelompok yang selalu punya gairah atau punya semangat untuk bekerja.

Dengan demikian pengertian dinamika kelompok, yaitu kelompok yang selalu memiliki gairah dan semangat untuk bekerjasama wahana belajar serta adanya interaksi, saling mempengaruhi dan interdependensi antara anggota kelompok satu sama lainnya.

### A. Deskripsi Singkat

Secara garis besar mata diklat ini membahas tentang dinamika kelompok dan unsur-unsurnya serta motivasi dan kerjasama. Hal ini perlu di fahami oleh seorang penyuluh sebagai bekal dalam membina kelompok tani di wilayah kerjanya.

### B. Tujuan Pembelajaran

#### 1. Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti mata diklat ini peserta mampu mengetahui dan memahami dinamika kelompok beserta aplikasinya

#### 2. Indikator Keberhasilan

Setelah mengikuti materi pembelajaran ini peserta dapat

1. Menjelaskan pengertian dinamika kelompok
2. Menjelaskan Tujuan Dinamika Kelompok
3. Menjelaskan Manfaat Dinamika Kelompok
4. Menjelaskan Tujuan Kelompok
5. Menjelaskan Kekompakan Kelompok
6. Menjelaskan Struktur Kelompok
7. Menjelaskan Fungsi Tugas Kelompok
8. Menjelaskan Pengembangan dan Pemeliharaan Kelompok
9. Menjelaskan Suasana Kelompok
10. Menjelaskan motivasi
11. Menjelaskan Teknik Dinamika kelompok

### C. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

**1. Dinamika Kelompok**

- Pengertian, Tujuan dan Manfaat

**2. Unsur - Unsur Dinamika Kelompok**

- Tujuan, Kekompakan, struktur, Pengembangan dan Pemeliharaan, Suasana, Efektivitas, Tekanan dan maksud terselubung

**3. Motivasi dan Kerjasama**

- Motivasi
- Teknik Dinamika Kelompok

## BAB II DINAMIKA KELOMPOK

Indikator Keberhasilan : Setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta dapat :

1. Menjelaskan Pengertian Dinamika Kelompok
2. Menjelaskan Tujuan Dinamika Kelompok
3. Menjelaskan Manfaat Dinamika Kelompok

### A. Pengertian Dinamika Kelompok

Dinamika Kelompok berasal dari kata dinamika dan kelompok. Dinamika berarti adanya interaksi dan interdependensi antara anggota kelompok yang satu dengan anggota kelompok yang lain secara timbal balik dan antara anggota dengan kelompok secara keseluruhan.

Kelompok adalah suatu unit yang terdiri beberapa individu yang mempunyai kemampuan untuk berbuat dengandan atas dasar kesatuannya. Kelompok merupakan kumpulan individu yang mempunyai hubungan tertentu, yang membuat saling ketergantungan satu sama lain dalam ukuran yang bermakna. Bentuk-bentuk kelompok antara lain: kelompok sosial dan kelompok tugas, kelompok formal dan kelompok informal kelompok primer dan kelompok skunder, dan lainnya

Istilah dinamika kelompok berasal dari bahasa Inggris "*dynamics*" yang berarti mempunyai gairah atau semangat untuk bekerja. Dengan demikian pengertian dinamika kelompok ditinjau dari istila yaitu berkelompok yang selalu memiliki gairah dan semangat untuk bekerja. Sisi lain dinamika berarti adanya interaksi, saling mempengaruhi dan interdependensi antara anggota kelompok satu sama lainnya secara timbal balik diantara anggota kelompok secara keseluruhan.

Dinamika kelompok adalah suatu kelompok yang teratur dari dua individu atau lebih yang mempunyai hubungan psikologis secara jelas antara anggota yang satu dengan yang lain. Dinamika Kelompok menggunakan kekuatannya yang terdapat dalam kelompok untuk menentukan perilaku kelompok dan anggotanya.

Pengertian dinamika kelompok merupakan suatu metode dan proses yang bertujuan meningkatkan nilai kerjasama kelompok. Artinya metode dan proses dinamika kelompok ini berusaha menumbuhkan dan membangun kelompok yang semula terdiri dari kumpulan individu yang belum saling mengenal satu sama lain menjadi satu kesatuan kelompok dengan satu tujuan, satu norma dan satu cara pencapaiannya yang disepakati bersama. Kelompok dan kerumunan berbeda.

Sketsa perbedaan dapat dilihat pada Gambar 1.



## B. Tujuan Dinamika Kelompok

Tujuan kelompok merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh kelompok. Tujuan perlu memberi arah pada kegiatan dan kerangka bagi pengambilan keputusan yang rasional tentang jenis dan jumlah kegiatan yang harus dilakukan oleh kelompok yang menjadi kriteria pengukur kemajuan.

Tujuan Dinamika Kelompok :

1. Meningkatkan proses interaksi antara anggota kelompok
2. Meningkatkan produktivitas anggota kelompok
3. Mengembangkan kelompok ke arah yang lebih baik, lebih maju
4. Meningkatkan kesejahteraan hidup anggotanya

## C. Manfaat Dinamika Kelompok

Dinamika kelompok merupakan kebutuhan bagi setiap individu yang hidup dalam sebuah kelompok. Manfaat dinamika kelompok antara lain:

1. Membentuk kerjasama saling menguntungkan dalam mengatasi persoalan hidup. (*Bagaimanapun manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain.*)
2. Memudahkan segala pekerjaan. (*Banyak pekerjaan yang tidak dapat dilaksanakan tanpa bantuan orang lain*)
3. Mengatasi pekerjaan yang membutuhkan pemecahan masalah dan mengurangi beban pekerjaan yang terlalu besar sehingga selesai lebih cepat, efektif dan efisien.  
(*pekerjaan besar dibagi-bagi sesuai bagian kelompoknya masing-masing / sesuai keahlian*)
4. Menciptakan iklim demokratis dalam kehidupan masyarakat (*setiap individu bisa memberikan masukan, berinteraksi dan memiliki peran yang sama dalam masyarakat.*)

## D. Latihan

1. Lakukan Kedepan untuk berkumpul melingkar tangkap bola yang dilempar faslilitar dan perkenalkan nama secara lengkap.?
2. Bentuk tiap kelompok 5 orang dan tangan saling berpegangan salah duduk diatasnya dan angkat pelan-pelan.

## E. Rangkuman

Dinamika berarti adanya interaksi dan interdependensi antara anggota kelompok yang satu dengan anggota kelompok yang lain secara timbal balik dan antara anggota dengan kelompok secara keseluruhan.

Tujuan Dinamika Kelompok : 1) Meningkatkan proses interaksi antara anggota kelompok. 2) Meningkatkan produktivitas anggota kelompok. 3) Mengembangkan kelompok ke arah yang lebih baik, lebih maju. 4) Meningkatkan kesejahteraan hidup anggotanya.

Manfaat dinamika kelompok :1) Membentuk kerjasama saling menguntungkan dalam mengatasi persoalan hidup. 2) Memudahkan segala pekerjaan. 3) Mengatasi pekerjaan yang membutuhkan pemecahan masalah dan mengurangi beban pekerjaan yang terlalu

besar sehingga selesai lebih cepat, efektif dan efisien. 4) Menciptakan iklim demokratis dalam kehidupan masyarakat.

**F. Evaluasi**

1. Apa yang dimaksud dinamika kelompok ?
2. Apa Tujuan dinamika kelompok ?
3. Apakah manfaat dinamika kelompok ?

### BAB III

#### UNSUR-UNSUR DINAMIKA KELOMPOK

Indikator Keberhasilan : Setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta dapat :

1. Menjelaskan Tujuan Kelompok
2. Menjelaskan Kekompakan Kelompok
3. Menjelaskan Struktur Kelompok
4. Menjelaskan Fungsi Tugas Kelompok
5. Menjelaskan Pengembangan dan Pemeliharaan Kelompok
6. Menjelaskan Suasana Kelompok
7. Menjelaskan Efektivitas Kelompok
8. Menjelaskan Tekanan Kelompok
9. Menjelaskan Maksud Terselubung

Unsur-unsur Dinamika kelompok disebut juga dengan variabel atau dimensi dinamika kelompok. Unsur-unsur dinamika kelompok terdiri dari :

#### a. Tujuan Kelompok

Tujuan kelompok dapat diartikan sebagai gambaran yang diharapkan anggota yang akan dicapai oleh kelompok. Tujuan kelompok harus jelas dan diketahui oleh seluruh anggota. Untuk mencapai tujuan kelompok tersebut diperlukan aktivitas bersama oleh para anggota. Hubungan antara tujuan kelompok dengan tujuan anggota bisa : a) sepenuhnya bertentangan, b) sebagian bertentangan, c) netral, d) searah dan e) identik. Dengan demikian bentuk hubungan a tidak menguntungkan dan bentuk d adalah yang paling baik. Tujuan kelompok dirumuskan sebagai perpaduan dari tujuan individual dan tujuan semua anggota kelompok.

Tujuan kelompok yang efektif harus mempunyai aspek-aspek sebagai berikut:

- a) Dapat didefinisikan secara operasional, dapat diukur dan diamati.
- b) Mempunyai makna bagi anggota kelompok, relevan, realistik dapat diterima dan dapat dicapai.
- c) Anggota kelompok mempunyai orientasi terhadap tujuan yang telah ditetapkan.
- d) Adanya keseimbangan tugas dan aktivitas dalam mencapai tujuan individu dan kelompok.
- e) Bersifat menarik dan menantang serta mempunyai resiko kegagalan yang kecil dalam mencapainya.
- f) Adanya kemudahan untuk menjelaskan dan mengubah tujuan kelompok.
- g) Berapa lama waktu yang diperlukan oleh suatu kelompok untuk mencapai tujuan kelompok.

#### b. Kekompakan Kelompok

Kekompakan kelompok menunjukkan tingkat rasa untuk tetap tinggal dalam kelompok, hal ini dapat berupa : loyalitas, rasa memiliki, rasa keterlibatan, dan keterikatan.

Terdapat enam faktor yang mempengaruhi kekompakan kelompok yaitu:

- a) Kepemimpinan Kelompok: Kepemimpinan kelompok yang melindungi, menimbulkan rasa aman, dapat menetralkan setiap perbedaan
- b) Keanggotaan Kelompok: anggota yang loyal dan tinggi rasa memiliki kelompok

- c) Nilai Tujuan Kelompok : makin tinggi apresiasi anggota terhadap tujuan kelompok, kelompok semakin kompak
- d) Homogenitas Anggota Kelompok : setiap anggota tidak menonjolkan perbedaan masing-masing, bahkan harus merasa sama, merasa satu
- e) Keterpaduan Kegiatan Kelompok : keterpaduan anggota kelompok di dalam mencapai tujuan sangatlah penting
- f) Jumlah Anggota Kelompok : bila jumlah anggota kelompok relatif kecil cenderung lebih mudah kompak, dibandingkan dengan kelompok dengan jumlah anggota besar

Sedangkan faktor yang meningkatkan kekompakan kelompok adalah: kesepakatan anggota terhadap tujuan kelompok, tingkat keseringan berinteraksi, adanya keterikatan pribadi, persaingan antar kelompok, adanya evaluasi yang menyenangkan dan adanya perlakuan antar anggota dalam kelompok sebagai manusia bukan mesin.

### c. Struktur Kelompok

Struktur kelompok adalah bentuk hubungan antara individu-individu dalam kelompok sesuai posisi dan peranan masing-masing. Struktur kelompok harus sesuai/mendukung tercapainya tujuan kelompok. Yang berhubungan dengan struktur kelompok yaitu:

- a) Struktur Komunikasi  
Sistem komunikasi dalam kelompok harus lancar agar pesan sampai kepada seluruh anggota, komunikasi yang tidak lancar akan menimbulkan ketidakpuasan anggota, pada gilirannya kelompok menjadi tidak kompak.
- b) Struktur Tugas  
Pembagian tugas harus merata dengan memperhatikan kemampuan, peranan, dan posisi masing-masing anggota. Dengan demikian seluruh anggota kelompok ikut berpartisipasi dan terlibat, sehingga dinamika kelompok harus semakin kuat.
- c) Struktur Pengambilan Keputusan  
Kedinamisan kelompok sangat erat dengan kecepatan pengambilan keputusan selain harus jelas siapa yang mengambil keputusan dan ketidakcepatan (kelambatan) pengambilan keputusan menunjukkan lemahnya struktur kelompok
- d) Sarana Terjadinya Interaksi  
Interaksi di dalam kelompok sangat diperlukan sedangkan dalam struktur kelompok harus menjamin kelancaran interaksi, kelancaran interaksi memerlukan sarana (contoh ketersediaan ruang pertemuan kelompok) dapat menjamin kelancaran interaksi antar anggota.

### d. Fungsi Tugas Kelompok

Fungsi tugas adalah segala kegiatan yang harus dilakukan kelompok dalam rangka mencapai tujuan. Secara keseluruhan fungsi ini sebaiknya dilakukan dengan kondisi menyenangkan, dengan kondisi yang menyenangkan dapat menjamin fungsi tugas ini dapat terpenuhi. Klasifikasi fungsi tugas yaitu:

- a) Koordinasi, berfungsi sebagai koordinasi untuk menjembatani kesenjangan antar anggota
- b) Informasi, berfungsi memberikan informasi kepada masing-masing anggota

- c) Prakarsa, berfungsi menumbuhkan dan mengembangkan prakarsa anggota
- d) Penyebaran, berfungsi menyebarkan hal-hal yang dilakukan kelompok kepada masyarakat atau lingkungannya
- e) Kepuasan, berfungsi untuk memberikan kepuasan pada anggota
- f) Kejelasan, berfungsi menciptakan kejelasan kepada anggota seperti tujuan dan kebutuhan anggota

#### **e. Pengembangan dan Pemeliharaan Kelompok**

Mengembangkan dan membina kelompok dimaksudkan sebagai usaha mempertahankan kehidupan kelompok, kehidupan berkelompok dapat dilihat dari adanya kegiatan, yaitu:

- a) Mengusahakan/mendorong agar semua anggota kelompok ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan kelompok. Dengan demikian rasa memiliki kelompok dari para anggotanya akan tinggi
- b) Tersedianya fasilitas
- c) Mengusahakan/mendorong menumbuhkan kegiatan, agar para anggota bisa ikut aktif berperan
- d) Menciptakan norma kelompok. Norma kelompok ini adalah sebagai acuan anggota kelompok bertindak
- e) Mengusahakan adanya kesempatan anggota baru, baik untuk menambah jumlah maupun mengganti anggota yang keluar
- f) Berjalannya proses sosialisasi. Untuk mensosialisasikan adanya anggota baru adanya norma kelompok adanya kesepakatan, dan sebagainya

#### **f. Suasana Kelompok**

Suasana kelompok adalah keadaan moral, sikap dan perasaan bersemangat atau apatis yang ada dalam kelompok, suasana kelompok yang baik bila anggotanya merasa saling menerima, saling menghargai, saling mempercayai dan bersahabat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi suasana kelompok adalah:

- a) Hubungan antar anggota. Hubungan yang mendukung adalah hubungan yang rukun, bersahabat, persaudaraan
- b) Kebebasan berpartisipasi. Adanya kebebasan berpartisipasi, berkreasi akan menimbulkan semangat kerja yang tinggi
- c) Lingkungan fisik yang mendukung

#### **g. Efektivitas Kelompok**

Efektifitas kelompok adalah keberhasilan dalam melaksanakan tugas-tugas kelompok dalam mencapai tujuan. Semakin banyak tujuan yang dapat dicapai, semakin banyak keberhasilan, anggota kelompok akan semakin puas. Bila anggota kelompok merasa puas kekompakan dan kedinamisan kelompok akan semakin kuat.

#### **h. Tekanan Kelompok**

Tekanan pada kelompok dimaksudkan adalah adanya tekanan-tekanan dalam kelompok yang dapat menimbulkan ketegangan, dengan adanya ketegangan akan timbul dorongan untuk mempertahankan tujuan kelompok. Tekanan kelompok yang

cermat, dan terukur akan dapat mendinamiskan kelompok, bila tidak justru akan berakibat sebaliknya.

#### **i. Maksud Terselubung**

Maksud terselubung adalah suatu tujuan anggota kelompok yang terselubung atau ditutup-tutupi atau sengaja tidak diberitahukan pada anggota lainnya dalam melakukan suatu aktivitas tertentu dalam kelompok, karena tujuan sebenarnya dari anggota kelompok berlawanan dan bertentangan dengan tujuan kelompok yang telah disepakati bersama.

#### **j. Latihan**

1. Bagi peserta menjadi 5 kelompok lakukan diskusi masing-masing kelompok yang berkaitan dengan dinamika kelompok yaitu 1) Tujuan dan kekompakan kelompok 2) Struktur dan fungsi tugas kelompok 3) Pengembangan dan Pemeliharaan Kelompok 4) Suasana dan Efektifitas kelompok 5) Tekanan dan maksud terselubung kelompok

#### **k. Rangkuman**

Tujuan kelompok dapat diartikan sebagai gambaran yang diharapkan anggota yang akan dicapai oleh kelompok. Tujuan kelompok harus jelas dan diketahui oleh seluruh anggota. Tujuan kelompok yang efektif sebagai berikut: a) Dapat didefinisikan, diukur dan diamati. b) Mempunyai makna, relevan, realistik dapat diterima dan dapat dicapai. c) Anggota kelompok mempunyai orientasi terhadap tujuan. d) Adanya keseimbangan tugas dan aktivitas e) Bersifat menarik, menantang, mempunyai resiko kegagalan. f) Adanya kemudahan untuk mengubah tujuan kelompok. g) Berapa lama waktu untuk mencapai tujuan kelompok.

Terdapat enam faktor yang mempengaruhi kekompakan kelompok yaitu: 1) Kepemimpinan Kelompok 2) Keanggotaan Kelompok 3) Nilai Tujuan Kelompok 4) Homogenitas Anggota Kelompok 5) Keterpaduan Kegiatan Kelompok 6) Jumlah Anggota Kelompok

Struktur kelompok adalah bentuk hubungan antara individu-individu dalam kelompok sesuai posisi dan peranan masing-masing. Yang berhubungan dengan struktur kelompok yaitu: 1) Struktur Komunikasi 2) Struktur Tugas atau Pengambilan Keputusan 3) Struktur Pengambilan Keputusan 4) Sarana Terjadinya Interaksi

Fungsi tugas adalah segala kegiatan yang harus dilakukan kelompok dalam rangka mencapai tujuan. Klasifikasi fungsi tugas yaitu: 1) Koordinasi, 2) Informasi, 3) Prakarsa, 4) Penyebaran, 5) Kepuasan, 6) Kejelasan,

Usaha mempertahankan kehidupan kelompok meliputi 1) mengusahakan/mendorong ikut berpartisipasi 2) Tersedianya fasilitas 3) Peran aktif anggota 4) Norma kelompok 5) Kesempatan anggota baru 6) Proses sosialisasi

Suasana kelompok adalah keadaan moral, sikap dan perasaan bersemangat atau apatis yang ada dalam kelompok, suasana kelompok yang baik bila anggotanya merasa saling menerima, saling menghargai, saling mempercayai dan bersahabat. Faktor yang mempengaruhi : a) Hubungan antar anggota. b) Kebebasan berpartisipasi. c) Lingkungan fisik yang mendukung

Efektifitas kelompok adalah keberhasilan dalam melaksanakan tugas-tugas kelompok dalam mencapai tujuan.

Tekanan pada kelompok dimaksudkan adalah adanya tekanan-tekanan dalam kelompok yang dapat menimbulkan ketegangan

Maksud terselubung adalah suatu tujuan anggota kelompok yang terselubung atau ditutup-tutupi atau sengaja tidak diberitahukan pada anggota lainnya

#### I. Evaluasi

1. Sebutkan tujuan kelompok yang efektif ?
2. Ada 6 faktor yang mempengaruhi kekompakan kelompok sebutkan?
3. Ada 4 Faktor yang berhubungan dengan struktur kelompok sebutkan?
4. Sebutkan 6 usaha mempertahankan kelompok ?
5. Sebutkan 3 faktor yang mempengaruhi suasana kelompok ?

## BAB IV MOTIVASI DAN KERJASAMA

Indikator keberhasilan : setelah mengikuti pembelajaran ini peserta dapat :

1. Menjelaskan Motivasi
2. Menjelaskan Teknik Dinamika Kelompok

### A. Motivasi

Motivasi diartikan sebagai kekuatan dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan atau mekanisme psikologi yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Istilah motivasi memuat tiga unsur esensial, *pertama* faktor pendorong atau pembangkit motif, baik internal maupun eksternal. *Kedua* tujuan yang ingin dicapai. *Ketiga* strategi yang diperlukan oleh individu atau kelompok untuk mencapai tujuan tersebut. Misalnya jika seseorang merasa kehausan, maka akan berusaha untuk mencari air yang layak untuk diminum. Tujuan yang ingin dicapai adalah ingin menghilangkan rasa haus. Untuk memperoleh air yang memenuhi syarat untuk layak diminum diperlukan strategi atau cara tertentu. Jika air kelihatannya kurang bersih maka perlu disaring terlebih dahulu, baru kemudian dimasak. Setelah itu didinginkan lalu diminum. Bagi orang yang *beruang* mungkin dilakukan dengan cara membeli air kemasan atau memesan di warung atau restoran.

Sifat motivasi adalah abstrak, dan hanya dapat ditimbang dengan melihat penampilan fisik ketika subyek melakukan suatu pekerjaan. Secara sederhana dapat diformulasikan bahwa motivasi (M) merupakan fungsi (f) produktivitas (P) atau  $M = (f.P)$ . Untuk menjadi manusia yang produktif, seseorang harus mampu membangkitkan motivasi berprestasi yang ada pada diri dan yang mungkin dibangkitkan.

Robbins (1993) mengemukakan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul dari diri seseorang ke suatu arah perilaku yang diawali oleh adanya kebutuhan yang belum terpuaskan sehingga menimbulkan dorongan untuk mewujudkan keinginannya.

Motivasi merupakan fenomena hidup yang banyak corak dan ragamnya. Secara umum motivasi dapat diklasifikasikan ke dalam empat jenis yang satu sama lain memberikan warna pada aktivitas manusia. Motivasi yang mempengaruhi manusia organisasional dalam bekerja sebagai berikut:

#### 1. Motivasi positif

Motivasi positif didasari atas keinginan manusia untuk mencari keuntungan-keuntungan tertentu dan merupakan proses pemberian motivasi atau usaha membangkitkan motif yang diarahkan agar bekerja secara baik dan antusias dengan cara memberikan keuntungan tertentu. Jenis-jenis motivasi positif antara lain : imbalan yang menarik, informasi tentang pekerjaan, kedudukan atau jabatan, perhatian atasan terhadap bawahan, kondisi kerja, rasa partisipasi, dianggap penting, pemberian tugas berikut tanggungjawabnya, dan pemberian kesempatan untuk tumbuh dan berkembang.

## 2. Motivasi Negatif

Motivasi Negatif merupakan motivasi yang bersumber dari rasa takut, dan jika berlebihan akan membuat organisasi tidak mencapai tujuan. Personalialia organisasi menjadi tidak kreatif, serba takut dan seba terbatas geraknya.

## 3. Motivasi dari dalam

Motivasi dari dalam timbul pada diri pekerja waktu menjalankan tugas-tugasnya dan bersumber dari dalam pekerja itu sendiri. Artinya kesenangan pekerja muncul pada waktu bekerja dan menyenangkan pekerjaannya. Berbuat adalah suatu kewajiban, laksana makan kebutuhan.

## 4. Motivasi dari luar

Motivasi dari luar adalah motivasi yang muncul sebagai akibat adanya pengaruh yang ada di luar pekerjaan dan diluar diri pekerja, biasanya dikaitkan dengan imbalan seperti kesempatan cuti, program rekreasi. Pekerja bekerja semata-mata disorong oleh adanya suatu yang ingin dicapai dan dapat pula bersumber dari faktor-faktor di luar subyek.

Efektivitas kelompok antara lain tergantung pada keinginan bekerja para anggota yang terikat pada tugas-tugas kelompok, baik pada saat memecahkan masalah maupun saat bekerja kelompok. Kerja kelompok tidak selalu dalam bentuk aktivitas fisik, melainkan juga aktivitas emosi atau intelektual meski pada akhirnya motivasi anggota kelompoklah yang menentukan produktivitas.

Upaya efektivitas kelompok akan dapat tercapai jika setiap anggota mampu mengerjakan tugas kelompok scara bersama-sama. Perilaku pimpinan dan anggota kelompok yang mempunyai pengaruh terhadap produktivitas di dalam kelompok pada intinya merupakan aksentuasi dari motivasi yang ditimbulkan oleh hubungan sinergis diantara sesamanya.

Teori tentang motivasi banyak dikemukakan oleh para ahli. Dalam penelitian ini akan digunakan teori motivasi yang dikemukakan oleh Frederick Herzberg atau dikenal dengan teori dua faktor tentang motivasi. Steers *et.al* (1996:17-18) dan Gibson *et.al* (1989:107-108) mengemukakan bahwa hasil penelitian Herzberg menunjukkan dua kesimpulan yaitu pertama serangkaian kondisi ekstrinsik, keadaan pekerjaan (*job context*), yang menghasilkan ketidakpuasan di kalangan karyawan jika kondisi tersebut tidak ada. Jika kondisi tersebut ada, maka tidak perlu memotivasi karyawan. Kondisi tersebut adalah faktor-faktor yang membuat orang merasa tidak puas (*dissatisfier*) atau disebut faktor iklim baik (*hygiene factors*). Faktor-faktor tersebut meliputi upah, jaminan kerja, kondisi kerja, status, prosedur perusahaan, mutu supervisi dan mutu hubungan antarpribadi diantara rekan sekerja, dengan atasan dan dengan bawahan. Kedua, serangkaian kondisi intrinsik, isi pekerjaan (*job content*), yang apabila ada dalam pekerjaan tersebut akan menggerakkan tingkat motivasi yang kuat, yang dapat menghasilkan prestasi kerja yang baik. Jika kondisi tersebut tidak ada, maka tidak akan timbul rasa ketidakpuasan yang berlebihan. Faktor-faktor tersebut disebut pemuas atau motivator yang meliputi prestasi,

pengakuan, tanggung jawab, kemajuan, pekerjaan itu sendiri dan kemungkinan berkembang.

Mengacu pada konsep teori motivasi tersebut, maka yang dimaksud dengan motivasi penyuluh adalah dorongan dari dalam diri dan luar penyuluh ke suatu arah perilaku yang diawali oleh adanya kebutuhan yang belum terpenuhi sehingga menimbulkan dorongan untuk mewujudkan keinginannya. Dalam penelitian ini motivasi penyuluh akan disoroti melalui motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Diasumsikan bahwa motivasi penyuluh akan berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi dan kinerja penyuluh.

## B. Teknik Dinamika Kelompok

Kumpulan permainan dan simulasi dinamika kelompok berikut ini dapat dipilih sebagai pilihan teknik pembelajaran membangun dinamika kelompok, yaitu sebagai berikut :

### 1. Membangun Kerjasama

#### a. Menggambar rumah

Langkah permainan :

- Mintalah peserta untuk berpasangan
- Peganglah bolpoint/pensil bersama-sama sedemikian rupa sehingga keduanya bisa menulis dan menggambar
- Diatas kertas yang dibagikan, keduanya menggambar secara bersama-sama dan menuliskan judulnya
- Selama menggambar dan menulis tidak boleh berbicara.
- Diskusikan perasaan dan reaksi anda selama menggambar tadi ?
- Faktor apa saja yang membantu dan menghambat anda selama menggambar tadi ?

#### b. Bermain tali

Langkah permainan :

- Potonglah tali rafia dengan ukuran 1,5 meter dan bagikan setiap peserta
- Mintalah mereka berpasangan, lalu masing-masing ujungtali yang satu diikat ke tangan sebelah kiri. Sebelum mengikat tali yang satu lagi ke tangan kanan, silang tali tersebut ke tali pasangannya, kemudian ikatlah ke tangan kanan masing-masing. Ingat ikatan sebaiknya tidak terlalu kencang.
- Setelah itu mintamereka untuk dapat melepaskan diri dari ikatan tadi tanpa melepas ikatan tadi.
- Jika ada pasangan yang telah berhasil melepaskan diri dari ikatan tersebut, mintalah mereka menunjukkan bagaimana cara mereka untuk melepaskan diri, kepada teman-teman yang lain
- Tanyakan kepada mereka apa hikmah dari permainan tersebut.?

#### c. Bercermin

Langkah permainan :

- Setiap peserta memilih pasangannya sendiri dan berdiri berhadapan dengan tangan ke atas dalam jarak kira-kira sejaengkal. Mereka meniruka gerak

pasangannya, layaknya sebuah cermin, demikian bergantian sesuai dengan keinginan mereka.

- Untuk putaran kedua, pasangan meneruskan bercermin, tapi kali ini kedua tangannya bersentuhan dengan lambat.
- Pada putaran ketiga, mintalah mereka merapatkan tangan dengan kuat, dan melanjutkan menuntun dan mengikuti bergantian.
- Diskusikan apa bedanya dari ketiga pengalaman tadi?
- Bagaimana perasaan anda pada setiap latihan menuntun dan mengikuti tadi?
- Adakah persamaan yang anda temukan dalam hal menuntun dan mengikuti dengan kenyataan setiap hari?

#### d. Judul " BUJUR SANGKAR BERANTAKAN "

##### Tujuan :

1. Peserta menyadari bahwa pengetahuan tentang bekerjasama tidak serta merta selalu muncul ketika dalam suasana orang bekerjasama.
2. Peserta dapat memahami prinsip-prinsip kerja sama dan bagaimana teknik penerapannya.
3. Peserta dapat mengidentifikasi motivasi diri sendiri
4. Peserta dapat menjelaskan perbedaan tipe-tipe motivasi individu
5. Peserta dapat memahami dan empati terhadap motivasi orang lain
6. Peserta dapat lebih aktif dalam meningkatkan motivasi orang lain

##### Pokok Bahasan :

1. Prinsip-prinsip kerja sama
2. Saling percaya dan akibatnya
3. Kerjasama dan hubungan organisasi.

Waktu : 30 menit

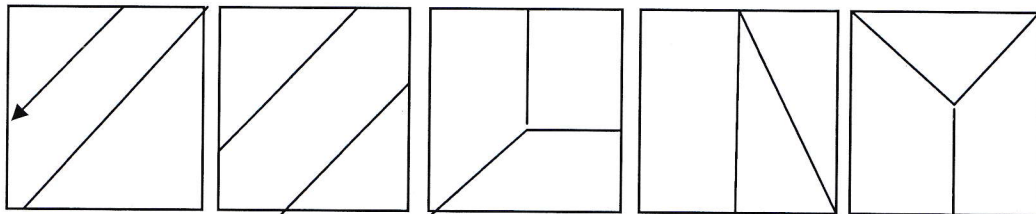
##### Peralatan :

1. Satu set peralatan "bujur sangkar berantakan" untuk satu kelompok yang beranggotakan 5 orang.
2. Spidol, kertas plano dan kelengkapan lainnya.

##### Proses :

1. Permainan ini sebaiknya dilakukan dalam kelompok yang beranggotakan 20 - 25 orang dan dibagi dalam kelompok-2 yang beranggotakan 5 orang
2. Aturan Permainan :
  - Masing-2kelompok menerima 5 sampul tertutup yang akan dibagikan pada setiap anggota (tidak boleh dibuka sebelum ada tanda memulai.
  - Tiap amplop berisi potongan dari berbagai bentuk hasil potongan bujur sangkar.
  - Tiap kelompok bertugas menyusun 5 bujur sangkar dg ukuran sama besar yang dilakukan oleh 5 orang anggota kelompok .
  - Persyaratan selama permainan
    - Tidak diperkenankan untuk bicara
    - Tidak boleh memberi kode apapun

- Tidak boleh meminta dan mengambil bagian anggota lain
  - Boleh memberi dan yang diberi tidak boleh menolaknya.
3. Setelah peraturan disampaikan pelatih membagikan amplop pada kelompok dan permainan dapat dimulai.
  4. Tiap-tiap kelompok diawasi oleh satu petugas , mengamati dan mencatat apakah terjadi pelanggaran terhadap aturan permainan.
  5. Apabila sudah ada 2 atau 3 kelompok yang selesai, permainan dihentikan dan dilakukan pengungkapan apa yang mereka lakukan dan yang dirasakan.
  6. Dari apa yang mereka alami selanjutnya didiskusikan mengapa bisa terjadi, apa penyebabnya ? bagaimana seharusnya ? dan apakah bisa dihubungkan dengan kegiatan-kegiatan diluar pelatihan atau situasi sesungguhnya.



Petunjuk Umum :

Petunjuk Bagi Pengamat :

- Bacalah baik-baik formulir pengamatan
- Posisi berdiri usahakan bisa mengamati seluruh pemain
- Tetaplah jaga kemandirian anda sebagai pengamat
- Catatlah hasil pengamatan secara terus menerus.
- Catatlah fakta-fakta tentang perilaku yg diamati

FORMULIR PENGAMATAN :

| Pengamatan yang diperlukan  | Nama anggota |   |   |   |   | Pengamatan spesifik |
|---|--------------|---|---|---|---|---------------------|
|   | a            | b | c | d | e |                     |
| a. Apakah dia berhasil membuat bujur sangkar: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berapa lama waktunya</li> <li>• Catat waktu</li> </ul> |              |   |   |   |   |                     |
| b. Apakah dia memecahkan kembali bujur sangkar setelah jadi ?. berapa kali  |              |   |   |   |   |                     |
| c. Apakah dia memisahkan diri dari usaha kelompok setelah dia berhasil membuat bujur sangkar  |              |   |   |   |   |                     |
| d. Apakah dia memberikan potongan kertas kepada temannya ? berapa kali ?  |              |   |   |   |   |                     |
| e. Apakah secara aktif dia diikutsertakan dalam pemecahan masalah   |              |   |   |   |   |                     |

|  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|
| f. Apakah dia cenderung menyimpan sebanyak mungkin potongan kertas pada dirinya sendiri dan tidak memberikan potongan kepada temanya |  |  |  |  |  |  |
| g. Apakah dia acuh tak acuh terhadap tugas dan /atau terhadap kelompok   |  |  |  |  |  |  |
| h. Apakah dia melanggar aturan   |  |  |  |  |  |  |

**KESIMPULAN :**

Dari permainan ini akan terlihat etos kerja dan karakter dari individu pemain :

- kepemimpinan
- kedisiplinan
- sikap
- kejujuran
- kreatifitas
- Kinerja
- tanggung jawab

**e. Menara Sedotan (Analisa gaya kepemimpinan )**

Tujuan :

- Peserta memahami adanya tiga gaya kepemimpinan dan maknanya masing-masing dalam kehidupan berorganisasi.
- Peserta memahami konsep dasar kepemimpinan situasional dan efektifitasnya.

Pokok Bahasan : tiga gaya kepemimpinan (otoriter, dekokrasi, masa bodoh)

Waktu : 30 menit

Peralatan :

- 1.Tiga set sedotan minuman
- 2.Tiga set /kotak jarum pentul

Proses :

1. Penjelasan tentang tujuan dan materi pokok kegiatan
2. Peserta dibagi menjadi 3 kelompok
3. Masing-masing kelompok diminta duduk melingkar pada tempat yang terpisah dan diminta untuk memilih ketua kelompok masing-masing.
4. Kepada 3 pemimpin terpilih diminta untuk menemui pelatih diruang lain . anggota kelompok dimohon menunggu
5. Berilah penjelasan kepada ketiga pemimpin :
  - Bahwa mereka akan memimpin kelompok masing-masing untuk membangun sebuah menara dari bahan sedotan minuman yang disambung-sambung memakai jarum pentul (berikan masing-masing satu set) dan bila perlu berikan contoh cara menyambungunya.
  - Dalam menjalankan tugas ini, ketiga pemimpin akan menjalankannya secara berbeda, yaitu :
    - ▶ Seorang menjalankan tugas sebagai pemimpin yang otoriter yang akan memimpin kelompok dg cara keras dan tegas (semuanya ditentukan oleh dia

sendiri sejak rencana gambar sampai cara pelaksanaannya, pembagian tugas anggota, sampai penentuan selesainya pekerjaan)

- ▶ Seorang berperan sebagai pemimpin Demokrat yang akan memimpin kelompoknya atas dasar musyawarah dan mufakat dari rencana, pembagian tugas dan penentuan hasil. Semuanya ditetapkan bersama, pemimpin harus mengarahkan.
  - ▶ Seorang menjalankan kepemimpinan masa bodoh (*laissez faire*)/ liberal (*Lippite* dkk), yang memimpin dengan sebebaskan-bebasnya dan nyaris tanpa aturan (pokoknya menyerahkan semuanya kepada kemampuan dan kemauan anggota sendiri, dia hanya memberitahukan apa tugas yang harus dikerjakan dan kemudian bersikap masa bodoh, jika perlu malah meninggalkan kelompoknya yang sedang bekerja).
6. Tentukan secara tepat siapa yang akan berperan sebagai pemimpin otoriter, demokrat dan masa bodoh. Yakinkan bahwa mereka akan bertugas dengan sebaik-baiknya. Dan tegaskan bahwa mereka tidak boleh memberitahu kepada kelompok akan perannya dan mengapa mereka berperan seperti itu. Sesudah itu mereka kembali ke kelompok dan segera mulai.
  7. Selama proses berlangsung amatilah semua perilaku anggota setiap kelompok, catat hal yang penting untuk digunakan bahan analisa.
  8. Setelah waktu berakhir minta mereka kembali ke formasi kelas semula. dan minta anggota kelompok untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya :
    - ▶ Apa yang terjadi dikelompok terhadap proses dari awal sampai akhir.
    - ▶ Apa mereka puas terhadap hasil yang dicapai
    - ▶ Bagaimana tanggapan mereka terhadap karakter masing-masing pemimpinnya.
  9. Catat semua ungkapan anggota dipapan tulis, lakukan analisa hasil dan simpulkan.

### C. Latihan

- Kelompokan peserta sesuai kebutuhan permainan dalam dinamika kelompok dan lakukan permainan ?
- Bahas dan simpulkan hasil permainan ?

### D. Rangkuman

Motivasi diartikan sebagai kekuatan dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan atau mekanisme psikologi yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Motivasi yang mempengaruhi manusia organisasional dalam bekerja sebagai berikut: 1) Motivasi positif 2) Motivasi negatif 3) Motivasi dari dalam 4) Motivasi dari luar.

Untuk membangun kerjasama dan kepemimpinan ada beberapa macam permainan dinamika kelompok : Menggambar rumah, bermain tali, bercermin, bujur sangkar berantakan, menara sedotan

### E. Evaluasi

1. Jelaskan apa motivasi dan sebutkan factor yang mempengaruhinya?

## BAB V PENUTUP

### A. Rangkuman

Dinamika berarti adanya interaksi dan interdependensi antara anggota kelompok yang satu dengan anggota kelompok yang lain secara timbal balik dan antara anggota dengan kelompok secara keseluruhan. Tujuan Dinamika Kelompok :

- 1) Meningkatkan proses interaksi antara anggota kelompok
- 2) Meningkatkan produktivitas anggota kelompok
- 3) Mengembangkan kelompok ke arah yang lebih baik, lebih maju
- 4) Meningkatkan kesejahteraan hidup anggotanya.

Manfaat dinamika kelompok :

- 1) Membentuk kerjasama saling menguntungkan dalam mengatasi persoalan hidup.
- 2) Memudahkan segala pekerjaan.
- 3) Mengatasi pekerjaan yang membutuhkan pemecahan masalah dan mengurangi beban pekerjaan yang terlalu besar sehingga selesai lebih cepat, efektif dan efisien.
- 4) Menciptakan iklim demokratis dalam kehidupan masyarakat.

Tujuan kelompok dapat diartikan sebagai gambaran yang diharapkan anggota yang akan dicapai oleh kelompok. Tujuan kelompok harus jelas dan diketahui oleh seluruh anggota. Tujuan kelompok yang efektif sebagai berikut:

- a) Dapat didefinisikan, diukur dan diamati.
- b) Mempunyai makna, relevan, realistik dapat diterima dan dapat dicapai.
- c) Anggota kelompok mempunyai orientasi terhadap tujuan.
- d) Adanya keseimbangan tugas dan aktivitas.
- e) Bersifat menarik, menantang, mempunyai resiko kegagalan.
- f) Adanya kemudahan untuk mengubah tujuan kelompok.
- g) Berapa lama waktu untuk mencapai tujuan kelompok.

Terdapat enam faktor yang mempengaruhi kekompakan kelompok yaitu:

- 1) Kepemimpinan Kelompok
- 2) Keanggotaan Kelompok
- 3) Nilai Tujuan Kelompok
- 4) Homogenitas Anggota Kelompok
- 5) Keterpaduan Kegiatan Kelompok
- 6) Jumlah Anggota Kelompok.

Struktur kelompok adalah bentuk hubungan antara individu-individu dalam kelompok sesuai posisi dan peranan masing-masing. Yang berhubungan dengan struktur kelompok yaitu:

- 1) Struktur Komunikasi
- 2) Struktur Tugas atau Pengambilan Keputusan
- 3) Struktur Pengambilan Keputusan
- 4) Sarana Terjadinya Interaksi.

Fungsi tugas adalah segala kegiatan yang harus dilakukan kelompok dalam rangka mencapai tujuan. Klasifikasi fungsi tugas yaitu:

- 1) Koordinasi,
- 2) Informasi,
- 3) Prakarsa,
- 4) Penyebaran,
- 5) Kepuasan,
- 6) Kejelasan.

Usaha mempertahankan kehidupan kelompok meliputi:

- 1) mengusahakan/mendorong ikut berpartisipasi
- 2) Tersedianya fasilitas
- 3) Peran aktif anggota
- 4) Norma kelompok
- 5) Kesempatan anggota baru
- 6) Proses sosialisasi.

Suasana kelompok adalah keadaan moral, sikap dan perasaan bersemangat atau apatis yang ada dalam kelompok, suasana kelompok yang baik bila anggotanya merasa saling menerima, saling menghargai, saling mempercayai dan bersahabat. Faktor yang mempengaruhi :

- a) Hubungan antar anggota.
- b) Kebebasan berpartisipasi.
- c) Lingkungan fisik yang mendukung.

Efektifitas kelompok adalah keberhasilan dalam melaksanakan tugas-tugas kelompok dalam mencapai tujuan. Tekanan pada kelompok dimaksudkan adalah adanya tekanan-tekanan dalam kelompok yang dapat menimbulkan ketegangan. Maksud terselubung adalah suatu tujuan anggota kelompok yang terselubung atau ditutup-tutupi atau sengaja tidak diberitahukan pada anggota lainnya. Motivasi diartikan sebagai kekuatan dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan atau mekanisme psikologi yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang

dikehendakinya. Motivasi yang mempengaruhi manusia organisasional dalam bekerja sebagai berikut: 1) Motivasi positif 2) Motivasi negatif 3) Motivasi dari dalam 4) Motivasi dari luar. Untuk membangun kerjasama dan kepemimpinan ada beberapa macam permainan dinamika kelompok: Menggambar rumah, bermain tali, bercermin, bujur sangkar berantakan, menara sedotan.

#### **B. Tindak Lanjut Pengembangan**

Materi dinamika kelompok ini dapat dikembangkan pada saat penyuluh melakukan bimbingan kelompok atau kegiatan lain yang berhubungan dengan kelompok, sehingga kelompok akan lebih termotivasi dalam usahanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Santosa, S. 1992, *Dinamika Kelompok*, Bumi Aksara, Jakarta
- Yusuf, Y. 1988, *Dinamika Kelompok*, CV Armico, Bandung
- Marzuki, S. 1999, *Pembinaan Kelompok*, Universitas Terbuka, Jakarta
- Santosa, S. 2004. *Dinamika Kelompok*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Slamet, M. *Kelompok, Organisasi dan Kepemimpinan*. IPB, Bogor.



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN - BATU**

Jln. Songgoriti No. 24 Kotak Pos 17 Batu - Jawa Timur

Telp. 0341 591302 Fax. 0341 597032 Website : [www.bbppbatu.bppsdp.deptan.go.id](http://www.bbppbatu.bppsdp.deptan.go.id)